

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah peneliti paparkan di atas dalam bab-bab sebelumnya dalam tulisan ini yang dimulai dari penelitian kepustakaan sampai dengan penelitian lapangan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulannya:

1. Pemahaman jemaat dan pelayan mengenai perilaku penatua dan diaken dalam menjalankan tanggung jawab pelayanan yaitu menunjukkan sikap yang rendah hati, dan meneladani Yesus sebagai contoh pelayan dan gembala yang baik. Seorang pelayan baik itu penatua maupun diaken harus menjadi teladan, dalam segala hal, saling membantu sesama pelayan, melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya serta memberi diri dengan tulus dalam melayani bukan karna semata-mata jabatan, melainkan karna suatu panggilan, begitupun dengan anggota jemaat, harus membantu pelayanan dari penatua dan diaken, memberikan saran atau kritikan yang membangun bukan menjatuhkan, jangan bersungut-sungut dan jangan saling menjatuhkan, agar persekutuan dalam jemaat tidak mengalami perselisihan.
2. Perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh penatua dan diaken dalam menjalankan tanggung jawab pelayanan ditengah-tengah

jemaat yaitu harus menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan jabatan penatua atau diaken, bukan hanya saja fokus memimpin ibadah melainkan juga harus menyadari tanggung jawab masing-masing, harus saling menasihati dan mengingatkan satu dengan yang lain, agar tanggungjawab penatua dan diaken sebagaimana yang diharapkan oleh anggota jemaat dapat dijalankan dengan baik. Begitupun dengan anggota jemaat, harus memberikan kritikan maupun saran yang membangun jika penatua dan diaken menunjukkan perilaku yang tidak baik dan sebagai anggota jemaat harus menghormati penatua dan diaken, jangan menganggap sepele dan harus saling menghargai pendapat satu sama lain.

3. Dasar etika Kristen adalah Alkitab, maka dikaji dari sudut pandang etika Kristen perilaku penatua dan diaken dapat dikatakan tidak etis karena tanggung jawab sebagai penatua dan diaken tidak dijalankan dengan maksimal. Hal ini tentunya didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan oleh penatua dan diaken dalam melaksanakan pelayanannya kepada anggota jemaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini ada beberapa yang menjadi saran:

1. Bagi GMIST Pniel Tabukan Lama yaitu lebih mengingatkan para pelayan yang ada, tentang tugas dan tanggung jawab penatua dan diaken, agar penatua dan diaken yang telah dipercayakan untuk

menjadi pelayan Tuhan di jemaat dapat memahami bahwa dirinya bukan hanya berfokus pada pelayanan mimbar, tetapi juga pada tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan mereka masing-masing.

2. Bagi penatua dan diaken sebagai pelayan Tuhan, jadilah pelayan Tuhan yang setia, penuh kasih, taat, baik dan benar, menjaga lidahnya terhadap ucapan yang tidak baik, tidak lalai serta rajin membaca buku dan Alkitab, agar pemahaman tentang tanggung jawab pelayanan akan lebih bertambah. Karena sebagai seorang penatua dan diaken yang telah dipercayakan oleh Tuhan dan jemaat untuk melaksanakan tanggung jawab pelayanan harus menjadi teladan didalam jemaat, dan selalu membangun komunikasi yang baik, bekerja sama dengan anggota jemaat maupun sesama pelayan, agar jabatan yang dimiliki tidak menjadi batu sandungan bagi diri sendiri, melainkan dapat menjadi berkat bagi semua orang.
3. Bagi anggota jemaat, harus mampu memilah mana yang benar dan mana yang tidak benar, jika ada masalah dengan anggota pelayan cobalah untuk berbicara dengan baik, jangan dengan amarah dan langsung tidak aktif dalam kegiatan atau persekutuan yang ada, jangan saling menjatuhkan, dan bersungut-sungut, tetapi harus saling menopang, memberi dukungan yang positif dan membangun, serta saling menguatkan satu sama lain, agar penatua dan diaken juga dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.